

Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Untri Muginingsih¹, Heru Sulistiyo²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharmaputra Semarang

***Abstract.** This study aims to determine the effect of total debt, working capital, sales on net income. The population of this study are food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2015-2019 period.*

This study uses purposive sampling with a total sample of 28 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. The analytical model used in this study is a multiple linear regression analysis model which was carried out with the help of the SPSS computer program.

The results of this study which were obtained partially (t-test) showed that the t-count value of total debt (X1) was -2.236. t-table is 1.99962 with a significance value less than 0.05, which is 0.031. This shows that total debt has a negative effect on net income. The t-count value of working capital (X2) is 2.237. t-table is 1.99962 with a significance value less than 0.05, which is 0.031. This shows that working capital has a positive effect on net income. The t-count value of sales (X3) is 4.834. t-table is 1.99962 with a significance value less than 0.05, namely 0.00. This shows that sales have a positive effect on net income. This shows that total debt, working capital, and sales have an effect on net income.

Keywords: Total debt, working capital, sales, net profit.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh total hutang, modal kerja, penjualan terhadap laba bersih. Populasi penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 28 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS.

Hasil dari penelitian ini yang diperoleh secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa nilai t-hitung total hutang (X1) sebesar -2,236. t-tabel sebesar 1,99962 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,031. Hal ini menunjukkan bahwa total hutang berpengaruh negatif terhadap laba bersih. Nilai t-hitung modal kerja (X2) sebesar 2,237. t-tabel sebesar 1,99962 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,031. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap laba bersih. Nilai t-hitung penjualan (X3) sebesar 4,834. t-tabel sebesar 1,99962 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00. Hal ini menunjukkan penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa total hutang, modal kerja, dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih.

Kata kunci: Total hutang, Modal kerja, Penjualan, Laba bersih.

LATAR BELAKANG

Suatu perusahaan dapat mencapai kesuksesan apabila mampu memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain, yang salah satu indikatornya apabila dapat menghasilkan laba (Gunawan dan Wahyuni, 2013). Laba merupakan kemampuan bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada suatu periode tertentu (Paranesa, Cipta dan Yulianthini, 2016). Dalam kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba tentunya tidak terlepas dari tersedianya sumber modal perusahaan dalam upaya untuk mengembangkan usahanya dan menghasilkan laba yang maksimal (Putri dan Supadmi, 2016).

Laba perusahaan dalam hal ini dapat dijadikan sebagai ukuran dari efisiensi dan efektifitas dalam sebuah unit kerja karena tujuan utama dari pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Oleh karena itu, laba suatu perusahaan khususnya pada pusat laba atau unit usaha yang menjadikan laba sebagai tujuan utamanya merupakan alat yang baik untuk mengukur efisiensi dan efektifitas dari perusahaan dapat dilihat dari laba yang diraih unit tersebut (Putranto, 2017)

Salah satu bentuk keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam memaksimalkan labanya adalah keputusan dalam melakukan pendanaan, yaitu tindakan perusahaan dalam memanfaatkan hutang sebagai sumber dana untuk mencapai laba perusahaan yang maksimum (Setiawan dan Effendy, 2009). Apabila manajemen perusahaan memilih hutang sebagai alternative bagi tersedianya sumber modal perusahaannya, maka manajemen perusahaan bertanggungjawab untuk lebih bekerja keras agar modal yang digunakan tersebut dapat memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik dan mampu memenuhi kewajibannya (Inggriani, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Nazahah (2016) memperoleh hasil total hutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Hasil penelitian tersebut seperti dilakukan oleh Hanum (2009) yang menyatakan bahwa total hutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuncorojati (2016) yang hasilnya menunjukkan bahwa total hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih. Berbeda pula hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018) yang

hasilnya menunjukkan bahwa total hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih.

Kewajiban atau hutang merupakan salah satu sumber modal bagi perusahaan untuk mendanai perusahaan, agar dapat terus mengembangkan kegiatan usahanya serta dapat membantu perusahaan dalam mewujudkan tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba, hutang dibagi kedalam dua jenis yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka Panjang, namun lebih banyak perusahaan cenderung memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana (Setiana, 2012). Sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dapat berasal dari dalam maupun luar perusahaan dan salah satunya merupakan modal kerja (Yuni, 2016).

Modal kerja merupakan aspek penting yang ada di dalam suatu perusahaan karena menjadi faktor penentu bagi berjalannya suatu kegiatan operasional perusahaan yang secara langsung berdampak terhadap pendapatan yang diterima perusahaan (Iriani, 2014). Sumber-sumber modal kerja tersebut berupa pendapatan bersih, keuntungan dari penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tetap, investasi jangka Panjang, penjualan obligasi, penjualan saham, kontribusi dari pemilik dana, dana pinjaman dari bank, dan kredit dari supplier (Timbul, 2013).

Modal kerja hendaknya tersedia dalam jumlah yang cukup agar memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan tidak mengalami kesulitan keuangan, misalnya dapat menutup kerugian dan mengatasi krisis atau darurat tanpa harus membahayakan keadaan keuangan perusahaan (Djarwanto, 2011). Oleh sebab itu, agar suatu perusahaan dapat menjaga kelangsungan usahanya agar dapat terhindar dari kebangkrutan maka perusahaan perlu mengelola modal kerja yang dimilikinya dengan baik (Supriadi dan Ratih, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Abidin & Dewi (2014) memperoleh hasil modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Hasil penelitian tersebut seperti dilakukan oleh Nurfakhana (2015) yang menyatakan bahwa modal kerja signifikan mempengaruhi laba bersih, dimana 77% modal kerja mempengaruhi laba. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldiyansyah (2010) yang hasilnya modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang memperoleh tingkat laba yang tinggi akan membuka lini atau cabang yang baru serta akan meningkatkan daya Tarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, karena investor ingin mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin dari dana yang diinvestasikan.

Hasil penelitian Paranesa, Cipta, dan Yulianthini (2016) menyatakan bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Hasil penelitian tersebut seperti dilakukan oleh Effendi (2004) menyatakan bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Ira (2009) yang hasilnya menyatakan bahwa penjualan tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Hutang

Hutang adalah kemungkinan pengorbanan masa depan atas manfaat ekonomi yang muncul dari kewajiban saat ini entitas tertentu untuk mentransfer aktiva atau penyediaan jasa kepada entitas lainnya dimasa depan sebagai hasil dari transaksi atau kejadian masa lalu (Kieso, dkk. 2002). Menurut Munawir (2007) hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Sutrisno (2009) mengatakan “Hutang adalah suatu modal yang berasal dari pinjaman baik dari bank, Lembaga keuangan, maupun dengan mengeluarkan surat hutang, dan atas penggunaan ini perusahaan memberikan kompensasi berupa bunga yang menjadi beban tetap bagi perusahaan”.

Dari pengertian di atas dapat dikatakan, Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi yang berasal dari pinjaman baik dari bank, Lembaga keuangan, maupun mengeluarkan surat hutang, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor akibat transaksi yang dilakukan di masa lalu. Dalam Penelitian ini Menurut Samryn, L. M

(2011), hutang dikelompokkan menjadi dua yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka Panjang.

Pengertian Penjualan

Penjualan adalah salah satu aktivitas operasi dari perusahaan, selain itu penjualan juga merupakan bagian penting, karena merupakan salah satu sumber laba. Menurut Mulyadi (2008) penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pada pembeli. Sedangkan menurut Soemarso (2009) penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Pendapat lain dari Sigit Winarno dan Sujana Ismaya, penjualan adalah transaksi yang melibatkan pengiriman atau penyerahan produk atau jasa dalam pertukaran untuk penerimaan kas, janji pembayaran atau yang dapat disamakan dengan uang atau kombinasinya.

Penjualan adalah kegiatan manusia yang mengarahkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran (Assuari, 2004). Nitisemito (1998) penjualan adalah semua kegiatan yang bertujuan untuk melancarkan arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen secara efisien dengan maksud untuk menciptakan permintaan yang efektif.

Dari beberapa pengertian penjualan diatas maka dapat disimpulkan, penjualan adalah persetujuan dua belah pihak antara penjual dan pembeli, dimana penjual menawarkan suatu produk dengan harapan pembeli dapat menyerahkan sejumlah uang sebagai alat tukar produk tersebut sesuai dengan kesepakatan.

Pengertian laba

Menurut Henry (2013) laba bersih adalah laba yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi pajak. Sedangkan menurut Kasmir (2014) laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Sejalan dengan pendapat Kasmir, menurut Sasongko, dkk (2015) menyatakan, laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan setelah

dikurangi dengan pajak penghasilan. Laba bersih dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan (Henry, 2016).

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dari penelitian tersebut.

Metode analisis deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independent dan variabel dependen, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2017).

Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis tentang total hutang, modal kerja, dan penjualan. Data total hutang, modal kerja dan penjualan merupakan data kuantitatif.

Menurut Singarimbun dan Effendi (2005) menyatakan bahwa metode ini berusaha untuk menjelaskan serta menyoroti hubungan atau pengaruh variabel yang diajukan dalam penelitian dan menguji hipotesis yang dirumuskan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Total Hutang terhadap Laba Bersih

Dalam penelitian ini, variable total hutang menghasilkan t-hitung sebesar -2,236 dan nilai signifikansi sebesar 0,031. Hal ini berarti $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($-2,236 > 1,99962$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa total hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih dengan arah negative. Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018) pada variabel total hutang menunjukkan bahwa total hutang memiliki pengaruh negative dan signifikan

terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini didukung oleh (Astuti, 2018; Diana, dkk. 2021; Jholant, 2019; Zahara, 2018).

Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih

Dalam penelitian ini, Variabel modal kerja menghasilkan t-hitung sebesar 2,237 dan nilai signifikansi sebesar 0,031. Hal ini berarti t-hitung $>$ t-tabel ($2,237 > 1,99962$) dan nilai signifikansi $<$ 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih dengan arah positif.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Abidin & Ariani (2014) memperoleh hasil bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurfakhana (2015) yang menyatakan bahwa modal kerja signifikan mempengaruhi laba bersih, dimana 77% modal kerja mempengaruhi laba. Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Aldiyansyah (2010) yang hasilnya modal kerja tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih

Dalam penelitian ini, variable penjualan menghasilkan t-hitung sebesar 4,834 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti t-hitung $>$ t-tabel ($4,834 > 1,99962$) dan nilai signifikansi $<$ 0,05 (5%), sehingga dapat disimpulkan bahwa penjualan berpengaruh terhadap laba bersih dengan arah yang positif.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Paranesa, dkk (2016) menyatakan bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hasil penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Effendi (2004) menyatakan bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

Penjualan merupakan salah satu aktivitas operasi dari perusahaan. Penjualan merupakan bagian yang penting, baik untuk perusahaan industry, perusahaan perdagangan maupun koperasi.

Penjualan yang tinggi akan mendukung tingginya laba bersih. Ini berarti bahwa keberhasilan penjualan yang tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Yang artinya jika penjualan naik maka laba bersih akan ikut naik, dimana salah satu langkah untuk mendapatkan laba yang besar adalah dengan memperhatikan besar-

kecilnya penjualan. Semakin tinggi penjualan maka pendapatan di kas akan membuat laba semakin meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap 13 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode penelitian tahun 2015-2019 mengenai pengaruh total hutang, modal kerja, dan penjualan terhadap laba bersih, sehingga dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Nilai t-hitung total hutang (X1) adalah sebesar $-2,236 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,99962 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,031. Hal ini menunjukkan bahwa variabel total hutang berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih, dengan demikian H1 diterima.
2. Nilai t-hitung modal kerja (X2) adalah sebesar $2,237 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,99962 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,031. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih, dengan demikian H2 diterima.
3. Nilai t-hitung penjualan (X3) adalah sebesar $4,834 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,99962 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih dengan demikian H3 diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan masukan dalam bentuk pemikiran, informasi dan pengambilan keputusan atas kebijakan yang diterapkan untuk merencanakan strategi dalam memperoleh laba bersih.

2. Bagi Investor

Bagi investor hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi dalam rangka mengurangi risiko dari investasi tersebut.

3. Bagi Pihak Lain

Bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya memperluas sampel kelompok usaha yang lain.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, Z, and Dewi A. (2017) Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Bersih Pada PT Soelina Inter Karya Processing. Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang 2.1.
- Agus, I. G. dan Basri. (2012). Manajemen Keuangan, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Akbar, A. S. dan Astuti. W. A. (2017). Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih. Universitas Komputer Indonesia.
- Aldiyansyah, Y. (2010). Pengaruh Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Bersih pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Skripsi S1. Bandung : Perpustakaan UNIKOM.
- Alex NitiseMITO. (1998). Manajemen Personal, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assauri, Sofjan. (2004). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Rajawali Press.
- Astuti. (2018). Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Baharrudin dan Wahyuni (2009). Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Basu S. D. (2014). Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: BPFE.
- Bimantara, Y. (2019) Pengaruh Hutang Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Survey pada Perusahaan Sub Sektor Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018). Diss. Universitas Komputer Indonesia.
- Brilyanto, D. B. (2013) Pengaruh Total Hutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan P.T. Krakatau Steel Tbk. Bandung : Skripsi Tidak Diterbitkan)
- Budi R. (2000). Memahami Laporan Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Cahyati, Iis. (2011). Pengaruh Hutang dan Biaya Produksi terhadap Laba Usaha. Skripsi. Bandung : Universitas Komputer Indonesia.

- Diana, D., Fani, J., Bangun, S., & Saragi, E. (2021). Pengaruh Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Sektor Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 25-42.
- Djarwanto. (2011). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Don. R.(2009). *Akuntansi Manajerial*, Buku I Edisi 8. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Effendi, Muhammad. (2004). *Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Peningkatan Laba Bersih pada PT. Agronesia*. Skripsi. Bandung : UNIKOM.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fandy T. (2012). *Strategi Pemasaran*, Ed. 3, Yogyakarta: Andi.
- Ghozali. I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, (2005) *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Penerbit PT.Gramedia Widiasarana.
- Gunawan dan Wahyuni. (2013). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia*. *Jurnal MB Vol 13 No. 1 April 2013* ISSN 1693-7619
- Handayani. (2018). *Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero)*. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 18(1), Hal.39-50.
- Hansen & Mowen. (2001). *Manajemen Biaya*, Buku II, Terjemahan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hansen, Don R dan Maryanne M. Mowen. (2009). *Managerial Accounting: Akuntansi Manajerial*, edisi 8. Dialih Bahasakan Oleh Deny Arnos Kwary. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hanum, Z. (2009). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol 08, No 02.
- Hendra S. R. P. (2009) *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hendra, S. dan Marwan, E. (2009). *Pengaruh Likuiditas Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Kemapulabaan: Studi Kasus Pada PT Matahari Putra Prima Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk*. *Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 1 Volume 11*, Januari 2009.
- Henry S. (2013). *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta: Bumi Aksara
- Henry Simamora, (2016) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Gramedia.
- Hery. (2013). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT.Grasindo.
- Husnan, S. (2002) *Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*. Yogyakarta : Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.

DHARMA EKONOMI

Vol. 28, No. 2 Oktober 2021

e-ISSN: 2964-5808; p-ISSN: 0853-5205, Hal 50-62

- Inggriani E, (2010). Pengaruh Hutang Lancar dan Hutang Tidak Lancar Terhadap Laba Usaha Perusahaan. (Studi Kasus Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing Volume 1 – Nomor 1*, Desember ISSN: 2088 – 8899.
- Iriani S, (2014), Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal EMBA*, Vol. 2, No. 4, Hal 482-490.
- Jholant. (2019). Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional, Total Hutang, Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(2), Hal.99-108.
- Jumingan. (2009). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kieso, Donald E, Jerry J, Weygant dan Terry D Warfield (2002). Akuntansi Intermediete. Terjemahan Emil Salim, Jilid I, Edisi Kesepuluh. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kuncorojati, A. (2016_). Pengaruh Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, dan Total Hutang Terhadap ROA dan ROE Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). Skripsi. Semarang : UNDIP.
- Monica, I. (2019). Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda Unit Syariah Periode 2014-2017. Diss. UIN SMH Banten.
- Mulyadi. (1997). Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa. Edisi 8. Yogyakarta: STIE-YKPN.
- Mulyadi (2002). Auditing. Edisi keenam. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi.(2008). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan, Edisi keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Munawir,S. (2012) Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Munawir. S (2007). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Nazahah K.D. (2016). Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2015). *Jurnal*. Bandung : UNIKOM.
- Nitisemito, M. (1998). Manajemen Personalia. Jakarta : Erlangga.
- Nurfakhana. (2015). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Laba Usaha Pada Koperasi Serba Usaha Sehati Mulia Jakarta. Universitas Indraprasta. Jakarta.
- Paranesa, G. N. Cipta, W. dan Yulianthini, N. Y. (2016). Pengaruh Penjualan Dan Modal Sendiri Terhadap Laba Pada Ud Aneka Jaya Motor Di Singaraja Periode 2012-2014. *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol 4, No 1.

- Purnomo, Rifqi Alvyn. (2019) Pengaruh Modal Kerja Dan Hutang Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017). Diss. Universitas Komputer Indonesia.
- Putranto (2017). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo). Jurnal PPKM III, 280 – 286. Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al Qur'an (UNSIQ) Wonosobo.
- Putri, A. A. A. G dan Supadmi, N. L. (2016). Pengaruh Tingkat Hutang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 15.2.915-942.
- Raharjaputra. S. H. (2009). Manajemen Keuangan dan Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahayu, M. W. dan Ira P. L. (2009), Pengaruh Hasil Penjualan Terhadap Laba Bersih pada PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk. Skripsi. Universitas Gunadarma, Yogyakarta.
- Samryn, L.M. (2011). Pengantar Akuntansi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sasongko, Catur dkk. (2016) Akuntansi Suatu Pengantar Berbasis PSAK, Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Setiana, A. (2012) Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas PT Ramayana Lestari Sentosa. Jurnal Ilmiah Kesatuan. Nomor 1 Volume 14.
- Setiawan dan Effendy. (2009). Pengaruh Likuiditas Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Kemampuan (Studi Kasus Pada PT. Matahari Putra Prima Tbk dan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Jurnal Ilmiah Kesatuan, Vol. 11, No. 1.
- Singarimbun dan Effendi (2005). Metode Penelitian Survey, Pustaka LPJES. Indonesia.
- Soemarso. (2009). Akuntansi Suatu Pengantar. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 6) Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sulistyowati, L. (2010). Memahami Laporan Keuangan. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Supriyadi, yoyon dan Ratih puspitasari. (2012). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Jurnal Ilmiah Kesatuan. Vol 14 : 71-80.
- Sutrisno. (2009), Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Teratai, B. (2017). Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Jurnal Administrasi Bisnis.

DHARMA EKONOMI

Vol. 28, No. 2 Oktober 2021

e-ISSN: 2964-5808; p-ISSN: 0853-5205, Hal 50-62

Timbul. Yuandi K. (2013). Perputaran Modal Kerja Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada PT. Jasa Angkasa Semesta. TBK. Jurnal EMBA. Vol 1: hal 134-140

Tjiptono, F dan Gregorius C. (2012). Pemasaran Strategik. Yogyakarta: Andi.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., Kieso, D., & Elias, R. Z. (2010). Accounting Principles. Issues In Accounting Education, 25(1), 179-180.

William. G. Nickels. (1998). Understanding Business. Edisi Ketujuh Buku 1. New York : MC. Graw-hill, 2005.

www.idx.co.id

Yuni R. D.(2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi. Volume I No.2, Juni 2016.

Zahara. (2018). Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara di BEI. Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis, 3(2), 155-164.